

Kendala guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas rendah pada sekolah dasar

Silvia Herlina¹, Indra Jaya¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Indonesia

*Penulis, e-mail: Silviaherlina1987@gmail.com

Penulis, e-mail: indrajaya.stkipnasional@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the challenges faced by elementary school teachers in enhancing students' learning creativity during the Covid-19 pandemic at SDN 09 Ulakan Tapakis. The research focuses on the obstacles encountered by teachers and employs a qualitative descriptive approach to explore these challenges. Data collection methods include in-depth interviews and documentation to ensure detailed and valid information. The study encompasses planning, implementation, and reporting phases, utilizing both primary and secondary data sources. Research instruments include interview guidelines, and data collection procedures involve observation, interviews, and documentation. Data validity is ensured through triangulation of techniques and sources, while data analysis involves explaining, outlining, and describing pertinent issues. Findings indicate that major challenges in online learning at SDN 09 Ulakan Tapakis include infrastructure, planning difficulties in developing online and offline lesson plans, and ineffective implementation due to technological constraints, underscoring the need for enhanced support to effectively boost students' learning creativity during the Covid-19 pandemic.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kendala guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa Covid-19 di kelas rendah pada Sekolah Dasar Negeri 09 Ulakan Tapakis. Fokus penelitian yaitu tentang kendala guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi kendala guru kelas rendah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa selama pandemi Covid-19 di SDN 09 Ulakan Tapakis. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang detail dan valid. Tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap hasil laporan, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman wawancara, prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menjelaskan, menguraikan, dan menggambarkan sesuai permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama dalam pembelajaran daring di SDN 09 Ulakan Tapakis meliputi aspek sarana, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Guru menghadapi kesulitan dalam menyusun RPP berbasis daring dan luring serta menghadapi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif karena keterbatasan akses teknologi, sehingga memerlukan dukungan lebih kuat untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa secara efektif selama pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kendala Guru; Kreativitas Belajar Siswa; Masa Pandemi

How to Cite: Herlina, S., Jaya, I. (2024). Kendala guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di kelas rendah pada sekolah dasar. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 4 (4), 143-147. doi: 10.24036/jeal.v4i4



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

1. Pendahuluan

Kreativitas belajar mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mengeksplorasi berbagai perspektif, serta mengintegrasikan pengalaman pribadi dan pengetahuan yang diperoleh. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas belajar memerlukan lingkungan yang mendukung, pendekatan pengajaran yang fleksibel, serta dorongan dari guru untuk berpikir out-of-the-box dan memberikan kebebasan

berekspresi bagi siswa (Kamarudin & Yana, 2021). Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa untuk menciptakan ide-ide baru, menyelesaikan masalah secara inovatif, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari (Ananda, Nurpadila, Putri, & Putri, 2023). Konsep ini melibatkan tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga aspek afektif seperti motivasi intrinsik, rasa ingin tahu, dan keberanian untuk mengambil risiko (K. Kusmiati, 2022).

Kreativitas belajar siswa sangat penting dalam pembelajaran di sekolah dasar karena membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving sejak dini, yang merupakan dasar bagi pembelajaran seumur hidup. Dengan mendorong kreativitas, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal informasi, tetapi juga untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi yang berbeda (E. Kusmiati, Chabibah, & Rizkiah, 2021). Kreativitas juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Selain itu, lingkungan belajar yang kreatif dapat membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka, serta membangun rasa percaya diri yang kuat. Dengan demikian, mengintegrasikan kreativitas dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah kunci untuk menghasilkan individu yang inovatif dan adaptif, siap menghadapi tantangan masa depan (Ni'mah, 2022).

Kendala belajar siswa di sekolah dasar selama pembelajaran daring erat kaitannya dengan kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan metode pengajaran tersebut. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi dan motivasi saat belajar dari rumah, terutama jika mereka tidak memiliki akses ke perangkat teknologi yang memadai atau dukungan dari orang tua. Di sisi lain, guru juga menghadapi tantangan dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif melalui platform daring, mengatasi keterbatasan interaksi langsung, serta memastikan setiap siswa memahami materi dengan baik. Keterbatasan infrastruktur, seperti sinyal internet yang buruk dan kurangnya alat bantu pembelajaran digital, memperburuk situasi ini, menyebabkan kesenjangan dalam proses belajar-mengajar (Abroto, Prastowo, & Anantama, 2021; Anugrahana, 2020; Rahayu, Rossari, Wangsanata, Saputri, & Saputri, 2021; Rigianti, 2020; Rosnaeni & Prastowo, 2021; Sari, 2021). Oleh karena itu, kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru saling mempengaruhi dan memperkuat satu sama lain, menekankan pentingnya solusi komprehensif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di sekolah dasar.

Penelitian terkait kendala pembelajaran pada masa pandemi menunjukkan bahwa kendala yang dialami guru selama pembelajaran daring meliputi masalah aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan perangkat, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan (Rigianti, 2020). Kemudian pada tahun 2021 penelitian menunjukkan bahwa kendala implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar selama pandemi meliputi keterbatasan perangkat dan akses internet, latar belakang pendidikan orang tua, serta tugas yang menumpuk, yang menyebabkan penurunan minat belajar dan kebosanan pada siswa (Rosnaeni & Prastowo, 2021). Selanjutnya pada tahun 2023 dilakukan penelitian di sekolah dasar selama periode COVID-19 untuk mengkategorikan tantangan yang dihadapi dalam pendidikan jarak jauh wajib, mengungkapkan bahwa keterbatasan akses internet, kurangnya sumber daya teknologi, dan ketidaksiapan memengaruhi siswa, orang tua, infrastruktur, dan guru, menekankan perlunya dukungan komprehensif dan teknologi canggih untuk memastikan pendidikan online yang efektif (Shagiakhmetova et al., 2022). Adapun penelitian lain menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh, siswa menghadapi masalah keterbatasan alat belajar, akses internet, dan kuota internet, yang memerlukan penanganan segera untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (Azzahra, Maryanti, & Wulandary, 2022). Selain itu hasil penelitian terkait keterampilan profesional guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah dasar, mengungkapkan bahwa upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran, pelatihan berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Ananda et al., 2023). Terakhir pada tahun 2024 sebuah penelitian mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak signifikan pada pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah dasar, dengan pembelajaran daring menyebabkan siswa menjadi malas, bosan, dan kurang memahami pelajaran, serta terbatasnya interaksi sosial (Husna, Suriani, & Nisa, 2024).

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai kendala dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, seperti masalah aplikasi pembelajaran, akses internet, perangkat teknologi, pengelolaan pembelajaran, dan penilaian, namun belum secara spesifik menyoroti kendala yang dialami guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas rendah selama pandemi dengan metode kualitatif di tingkat sekolah dasar yang secara khusus belum dilakukan di Kecamatan Ulakan Tapakis. Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan fokus khusus tersebut dan bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis kendala yang dihadapi guru, sekaligus mengusulkan strategi untuk membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung kreativitas siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali secara mendalam kendala yang dihadapi oleh guru kelas rendah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa selama pandemi Covid-19 di SDN 09 Ulakan Tapakis. Informan dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru, dan siswa, yang dipilih melalui teknik Snowball Sampling. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, yang diperoleh langsung dari wawancara dengan informan, serta data sekunder yang berasal dari dokumen dan laporan terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi yang kaya dan detail mengenai kendala dan strategi yang diterapkan selama pembelajaran di masa pandemi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti laporan sekolah, catatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga menerapkan teknik triangulasi untuk memperkuat validitas dan keabsahan data, dengan membandingkan dan mengkontraskan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Teknik ini memastikan bahwa temuan penelitian lebih dapat diandalkan dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa selama pandemi..

3. Hasil

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kendala Guru Kelas Rendah Dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa Pada Masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Ulakan Tapakis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa Kendala guru kelas rendah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dapat dilihat yaitu:

Kendala dari segi sarannya yaitu: a) Kendalanya masih ditemui siswa yang kurang konsentrasi atau kurang fokus pada saat mengikuti proses pembelajaran, b) jam pembelajaran yang dikurangi sehingga penggunaan media kurang maksimal, c) serta ada beberapa orang tua siswa tidak punya hp, gptek, sinyal susah, dan tidak adanya kuota internet, d) Guru terkendala kurangnya pembiayaan dari dalam sekolah, sarana media pembelajaran yang kurang lengkap. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru dari segi sarana yaitu a) meningkatkan kedekatan diri dengan siswa atau interaksi guru dengan siswa di tingkatkan lagi dan membuat suasana belajar lebih menarik, b) pengiriman tugas lewat whatshaap guru ganti menjadi tugas di antar ke sekolah, c) menyesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan saat itu, d) memberikan reward, memberikan pujian setiap hasil karya anak dan memajang hasil karya anak tersebut.

Kendala guru dari segi perencanaan yaitu Perencanaan pembelajaran yang dibuat pada masa Covid-19 berbasis daring dan luring. Sehingga terdapat kendala guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa seperti dalam membuat RPP. guru kesulitan dalam merancang RPP berbasis daring dan luring. guru kesulitan dalam merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang bersifat daring dan luring yang realitanya tidak sesuai dengan kenyataan. guru kesulitan dalam merumuskan tujuan pembelajaran. dan guru terkendala dalam memilah alokasi waktu pembelajaran. Adapun strategi yang dilakukan guru dalam merancang RPP tersebut yaitu guru harus mengetahui terlebih dahulu kemampuan siswa pada masa Covid-19 ini, guru mensearching contoh RPP daring dan luring di internet, bekerja sama dengan teman sejawat dalam perancang RPP, dan merancang perencanaan pembelajaran yang semenarik mungkin sehingga dapat membuat kreativitas anak muncul.

Kendala guru dari segi pelaksanaan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDN 09 ulakan tapakis pada masa Covid-19 ini adalah pembelajaran dilakukan secara daring dan luring. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring yang tentunya masih sangat kurang efektif dan efisien serta kurang tercapainya KI/KD dengan maksimal. Hal ini dikarenakan banyak kendala yang dirasakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 ini yang terdapat beberapa kendala seperti salah satu bentuknya yaitu tidak semua siswa yang memiliki HP Android. sehingga diperlukan strategi dan upaya guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pandemi covid 19.

Kendala guru dari segi penilaian yakni penilaian merupakan pemberian nilai kepada peserta didik melalui proses pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur kemampuan peserta didik. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik penilaian yang guru lakukan melalui pembelajaran daring dan luring yaitu dengan memperhatikan atau mengamati secara langsung dan sesuai dengan kurun waktu yang di tentukan. Penilaian yang dilakukan guru tersebut terdapat banyak kendala Sehingga guru perlu meyiapkkkan strategi untuk menanggapi kendala tersebut sebelum melakukan proses penilaian.

4. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kendala yang dihadapi oleh guru kelas rendah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Ulakan Tapakis, ditemukan beberapa kendala signifikan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Pertama, dari segi sarana, kendala meliputi kurangnya konsentrasi siswa, pengurangan jam pembelajaran yang mengurangi efektivitas penggunaan media, dan keterbatasan akses teknologi di kalangan orang tua siswa. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kendala serupa dialami di berbagai daerah, termasuk keterbatasan perangkat dan akses internet yang berdampak pada minat belajar siswa (Rosnaeni & Prastowo, 2021). Untuk mengatasi kendala ini, guru berusaha meningkatkan interaksi dan kedekatan dengan siswa, mengubah metode pengiriman tugas, dan menyesuaikan model pembelajaran. Pemberian reward dan pujian juga dilakukan untuk memotivasi siswa.

Kedua, dari segi perencanaan, guru mengalami kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis daring dan luring. Kendala ini muncul karena tantangan dalam merancang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan realitas dan keterbatasan dalam merumuskan tujuan pembelajaran serta alokasi waktu. Strategi yang dilakukan termasuk memahami kemampuan siswa, mencari contoh RPP daring dan luring di internet, bekerja sama dengan rekan sejawat, dan merancang perencanaan pembelajaran yang menarik guna merangsang kreativitas siswa. Penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya dukungan komprehensif dan teknologi canggih dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring (Shagiakhmetova et al., 2022).

Ketiga, dalam pelaksanaan pembelajaran, ditemukan bahwa pembelajaran daring dan luring masih kurang efektif dan efisien dalam mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses teknologi di kalangan siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa masalah keterbatasan alat belajar dan kuota internet perlu segera ditangani untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (Azzahra et al., 2022). Untuk mengatasi kendala ini, guru perlu menerapkan strategi khusus dan upaya yang lebih kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dari segi penilaian, guru mengalami kesulitan dalam memberikan penilaian yang akurat melalui pembelajaran daring dan luring. Teknik penilaian yang digunakan meliputi pengamatan langsung dalam kurun waktu tertentu, namun banyak kendala yang perlu diatasi sebelum proses penilaian dapat berjalan dengan efektif. Adanya kendala-kendala ini juga dikonfirmasi oleh penelitian yang menyebutkan dampak signifikan pandemi terhadap pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar (Husna et al., 2024).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kendala yang dihadapi oleh guru kelas rendah dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SDN 09 Ulakan Tapakis, ditemukan bahwa kendala utama meliputi aspek sarana, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dari segi sarana, kendala meliputi kurangnya konsentrasi siswa, pengurangan jam pembelajaran, dan keterbatasan akses teknologi di kalangan orang tua. Dalam perencanaan, guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP berbasis daring dan luring serta merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai. Dalam pelaksanaan, pembelajaran daring dan luring terbukti kurang efektif dan efisien dalam mencapai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) secara maksimal, terutama karena tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai. Sedangkan dalam penilaian, guru menghadapi tantangan dalam memberikan penilaian yang akurat melalui metode daring dan luring. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berbagai strategi telah diterapkan oleh guru, termasuk meningkatkan interaksi dengan siswa, mencari contoh RPP daring dan luring, serta menerapkan teknik penilaian yang lebih adaptif. Hasil penelitian ini menegaskan perlunya dukungan yang lebih kuat dan komprehensif untuk guru dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar siswa secara efektif selama pandemi.

Daftar Rujukan

- Abroto, A., Prastowo, A., & Anantama, R. (2021). Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1632–1638.
- Ananda, R., Nurpadila, N., Putri, D. K., & Putri, Z. J. (2023). Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6638–6646.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Azzahra, S., Maryanti, R., & Wulandary, V. (2022). Problems faced by elementary school students in the online learning process during the Covid-19 pandemic. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(2),

245–256.

- Husna, A., Suriani, A., & Nisa, S. (2024). Kendala dan Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa SDN 11 Ranah Batahan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 240–248.
- Kamarudin, K., & Yana, Y. (2021). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start A Question Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 213–219.
- Kusmiati, E., Chabibah, N., & Rizkiah, M. K. (2021). Penerapan Model Pictorial Riddle Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 114–123.
- Kusmiati, K. (2022). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 206–211.
- Ni'mah, A. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 173–179.
- Rahayu, S., Rossari, D. V., Wangsanata, S. A., Saputri, N. E., & Saputri, N. D. (2021). Hambatan guru sekolah dasar dalam melaksanakan kurikulum sekolah penggerak dari sisi manajemen waktu dan ruang di era pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5759–5768.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2).
- Rosnaeni, R., & Prastowo, A. (2021). Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19: Kasus di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2241–2246.
- Sari, D. D. (2021). Permasalahan guru sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 27–35.
- Shagiakhmetova, M. N., Bystritskaya, E. V., Demir, S., Stepanov, R. A., Grishnova, E. E., & Kryukova, N. I. (2022). Primary teachers difficulties related to compulsory distance education during COVID-19. *Contemporary Educational Technology*, 14(2),